

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. D dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. D mulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 38 minggu 5 hari. Pada kunjungan kedua kehamilan Ny. D diberikan asuhan komplementer yaitu *birthing ball/ gym ball* untuk memberikan kenyamanan pada keluhan nyeri punggung.
2. Asuhan persalinan Ny.D diberikan pada usia kehamilan 38 minggu 5 hari. Kala I fase aktif Ny. D berlangsung 3 jam. Pada awal kala I fase aktif ibu mengatakan nyeri yang menjalar dari perut ke pinggang sehingga diberikan asuhan komplementer *birthing ball*. Kala II berlangsung 48 menit, kala III berlangsung 7 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala IV berlangsung 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi selama persalinan.
3. Asuhan kebidanan nifas dilakukan dari mulai KF1 sampai dengan KF 4 yaitu pada 14 jam, 4 hari, 8 hari dan 28 hari serta 40 hari. Tidak ditemukan masalah dan komplikasi pada Ny. D selama masa kunjungan. Pelayanan KB diberikan pada 40 hari post partum. Pada masa nifas proses laktasi dan involusi uteri berlangsung secara normal.
4. Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 yaitu pada 1 jam, 14 jam dan 4 hari. Ditemukan masalah icterus pada KN 2 dan asuhan

yang diberikan adalah memberikan ASI dengan adekuat. Dan pada KN 3 keadaan bayi sudah tidak ikterus

1.2 Saran

1. Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang berbasis penelitian. Asuhan komplementer saat kehamilan yaitu *birthing ball / gym ball* saat kehamilan trimester III dan persalinan sudah memberikan dampak yang positif. Semoga pada masa mendatang seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of Care* yang menyeluruh.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer berbasis bukti penelitian, namun masih belum diberikan penjelasan tentang derajat bukti tersebut, sehingga referensi masih terbatas. Semoga selanjutnya dapat diberikan kriteria asuhan komplementer dengan bukti yang memiliki derajat cukup untuk diterapkan.

3. Insitusi Kesehatan

Pemberian asuhan dengan *Continuity of care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehinggal dapat membantu program kesehatan dalam mengembangkan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer agar dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity of care* dalam kebidanan.

4. Klien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity of care* ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien merasa lebih nyaman. Hal ini dapat terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut.

